

**ANALISIS SISTEM DU PONT DALAM MENGEVALUASI
PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT SUMBER
ALFARIA TRIJAYA TBK TAHUN 2015 – 2019**

lakhamsil



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen

Oleh :

Chrisantha Maria Matius

2017120011

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2018

BANDUNG

2021

**DU PONT SYSTEM ANALYSIS IN EVALUATING THE
DEVELOPMENT OF FINANCIAL PERFORMANCE OF PT
SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK 2015 – 2019**

Chandra



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements of Bachelor's Degree in
Management

By :

Chrisantha Maria Matius

2017120011

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2018

BANDUNG

2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS DU PONT SISTEM DALAM MENGEVALUASI
PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT SUMBER ALFARIA
TRIJAYA TBK TAHUN 2015 – 2019

Oleh:

Chrisantha Maria Matius

2017120011

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Manajemen

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Chrisantha Maria Matius
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 27 November 1999
NPM : 2017120011
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL:

Analisis Sistem Du Pont Dalam Mengevaluasi Perkembangan Kinerja Keuangan PT
Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2015 – 2019

Dosen pembimbing : Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan plajikan dicabut gelarnya
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang dipublikasikannya untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan plajikan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 5 Agustus 2021

Pembuat pernyataan :



Chrisantha Maria Matius

ABSTRAK

Perkembangan bisnis ritel modern di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kinerja yang baik, terutama di antara negara berkembang. Hal ini didukung oleh kekuatan daya beli masyarakat, penambahan jumlah penduduk, dan juga kebutuhan masyarakat akan pemenuhan produk konsumsi. Dengan pertumbuhan tersebut, mulai bermunculan perusahaan ritel di Indonesia yang menyebabkan meningkatnya persaingan sehingga perusahaan ritel harus menciptakan daya saing yang kuat sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) adalah salah satu perusahaan ritel yang menghadapi persaingan dan berkembang di Indonesia. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) bergerak dalam bidang distribusi eceran produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan pasar swalayan kecil (*minimarket*), dengan nama "Alfamart". Dengan melihat adanya persaingan di bisnis ritel modern, perusahaan melakukan strategi berupa penambahan gerai setiap tahunnya yang berdampak pada aset perusahaan mengalami peningkatan terutama pada akun kas dan setara kas, persediaan tetapi terjadi penurunan pada aset tidak lancar. Dengan peningkatan persediaan, diharapkan dapat memperoleh laba yang lebih tinggi. Berdasarkan laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015 - 2019, dapat dilihat pertumbuhan dari pendapatan neto dan laba tahun berjalan mengalami fluktuatif. Terutama pada tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan pada laba tahun berjalan yang disebabkan oleh peningkatan beban yang lebih besar dibanding peningkatan pendapatan neto. Sehingga pengendalian beban dan pengendalian pada aset perlu dilakukan agar Perseroan dapat memperoleh laba yang lebih tinggi.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dokumen tertulis yaitu berupa laporan keuangan, laporan tahunan yang diperoleh dari website PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Dalam menganalisis laporan keuangan penulis menggunakan analisis vertikal dan analisis horizontal serta analisis sistem Du Pont.

Hasil penelitian dengan menggunakan sistem du pont menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dari sisi *Return on Assets* dan *Return on Equity* memiliki pertumbuhan yang kurang baik. Hal ini disebabkan oleh adanya fluktuasi dari *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *financial leverage multiplier*. Dari *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang kurang baik. Hal ini disebabkan adanya peningkatan beban yang lebih besar dibanding peningkatan laba usaha, penurunan *Total Assets Turnover* selama 3 tahun berturut - turut pada 2015 - 2017 sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan dan efektivitas Perseroan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan asetnya masih kurang baik. Dari sisi *Return on Equity*, perseroan mengalami pertumbuhan yang fluktuatif selama tahun 2015 - 2019. Hal ini dipengaruhi oleh nilai *Return on Assets* dan *financial leverage multiplier*. Semakin besar *financial leverage multiplier* menunjukkan bahwa semakin kecil bagian aktiva yang didanai oleh pemegang saham dan dana itu berarti pendanaan aktiva sebagian besar berasal dari pendanaan eksternal (hutang). Dengan pertumbuhan *Return on Equity* yang fluktuatif, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan untuk memberikan laba atas ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang optimal dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Sehingga untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Perseroan dapat melakukan peninjauan kembali terkait persediaan dan melakukan efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan beban dan aset agar memperoleh laba yang lebih optimal.

Kata Kunci : Analisis laporan keuangan, sistem Du Pont, kinerja keuangan, analisis vertikal, analisis horizontal.

ABSTRACT

The development of modern retail business in Indonesia in recent years has shown good performance, especially among developing countries. This is supported by the strength of people's purchasing power, population growth, and also the public's need for fulfillment of consumption products. With this growth, retail companies began to emerge in Indonesia which led to increased competition so that retail companies had to create strong competitiveness so that companies could achieve the company's goal of making a profit. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) is one of the retail companies that is facing competition and growing in Indonesia. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) is engaged in the retail distribution of consumer products by operating a network of small supermarkets (minimarkets), under the name "Alfamart".

By looking at the competition in the modern retail business, the company carries out a strategy in the form of adding outlets every year which has an impact on the company's assets increasing, especially in cash and cash equivalent accounts, inventory but there is a decrease in non-current assets. With an increase in inventory, it is expected to obtain higher profits. Based on the financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk for 2015 - 2019, it can be seen that the growth of net income and profit for the year fluctuated. Especially in 2017 there was a significant decrease in profit for the year caused by an increase in expenses that was greater than the increase in net income. Therefore, it is necessary to control expenses and control assets so that the Company can obtain higher profits.

In this study using descriptive research methods. The source of data from this research is to collect written documents in the form of financial reports, annual reports obtained from the website of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. In analyzing the financial statements, the author uses vertical analysis and horizontal analysis as well as Du Pont system analysis.

The results of the study using the du pont system show that the growth of the company in terms of Return on Assets and Return on Equity has less good growth. This is due to fluctuations in Net Profit Margin, Total Assets Turnover and financial leverage multiplier. From the Net Profit Margin and Total Assets Turnover, the company showed poor growth. This is due to an increase in expenses that is greater than the increase in operating profit, a decrease in Total Assets Turnover for 3 consecutive years in 2015 - 2017 so that it can be said that the Company's ability and effectiveness in generating profits from sales and assets is still not good. In terms of Return on Equity, the company experienced fluctuating growth during 2015 - 2019. This was influenced by the value of Return on Assets and financial leverage multiplier. The greater the financial leverage multiplier indicates that the smaller the share of assets funded by shareholders and the funds mean that most of the asset funding comes from external funding (debt). With growth of Return on Equity the fluctuating, it shows that the company has decreased to provide a return on equity. This shows that the company is less than optimal in using its equity to generate returns for shareholders. So that to improve the company's performance, the Company can conduct a review of inventory and implement effectiveness and efficiency in the use of expenses and assets in order to obtain a more optimal profit.

Keywords: Financial statement analysis, Du Pont system, financial performance, vertical analysis, horizontal analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya yang sampai saat ini selalu menyertai penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Analisis Sistem Du Pont Dalam Mengevaluasi Perkembangan Kinerja Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2015 – 2019’ dengan baik sehingga dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan sarjana di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak dukungan, motivasi dan masukan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Papa, mama dan kakak perempuan saya Samantha yang selalu setia memberikan dukungan kepada penulis baik secara moral maupun materil. Dukungan dan wejangan dari mereka sangat berarti sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM., selaku dosen pembimbing baik dalam seminar dan skripsi manajemen keuangan. Terima kasih untuk meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan ilmu, pengarahan, saran dan motivasi yang sangat bernilai selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Istiharini selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen.
4. Ibu Irsanti Hasyim, S.E., M.S.M., M.Eng. selaku dosen wali penulis yang membantu, mengarahkan penulis dan memberikan banyak saran kepada penulis selama perkuliahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Manajemen yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan bekal yang sangat bernilai bagi kehidupan penulis selama perkuliahan.
6. Yolanda, Zepha, Irene, Jessica, Debby yang merupakan sahabat terdekat penulis. Terima kasih atas motivasi, saran, pengetahuan, dukungan sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Banyak hal, pengetahuan dan pengalaman

berharga yang penulis lalui bersama kalian, baik suka maupun duka. Penulis berterima kasih karena kesabaran, kebaikan kalian dalam menghadapi segala bentuk kelemahan penulis hingga saat ini. Kalian benar – benar sahabat yang luar biasa.

7. Geng belajar bareng H-1 yaitu Asqolany, Stefanus yang selalu menjadi rekan belajar bareng H-1 ujian selama perkuliahan. Catatan, pola pikir, semangat kalian sangat membantu penulis dalam memahami kembali materi – materi yang telah dipelajari.
8. *City Builder's* GPDI COAH yaitu Anne, Aldhi, Audrey, Clara, Karen dan seluruh teman – teman lainnya. Terima kasih untuk selalu memberikan dukungan moral kepada penulis dan selalu memotivasi, menguatkan penulis dikala menghadapi hambatan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Selly, Nadhira, Eky, Ivan selaku teman seperjuangan penulis dalam seminar dan skripsi manajemen keuangan. Terima kasih atas bantuan, saran yang kalian berikan karena hal tersebut sangat membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman – teman manajemen 2017 yang selalu membantu penulis baik dalam akademik maupun di luar akademik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan permohonan maaf karena skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat terbuka dengan adanya kritik atau saran sehingga menjadi masukan bagi penulis dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Bandung, Agustus 2021

Chrisantha Maria Matius

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
BAB 2.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.2 Manajemen Keuangan.....	9
2.3 Laporan Keuangan.....	10
2.3.1 Dasar – Dasar Laporan Keuangan.....	11
2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	11
2.4 Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.4.1 Tujuan Dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.5 Metode Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.5.1 Analisis vertikal.....	13
2.5.2 Analisis horizontal.....	13
2.6 Analisis Sistem Du Pont.....	14
BAB 3.....	16
METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Dan Jenis Penelitian.....	16
3.2 Sumber Data.....	16
3.3 Alur Penelitian.....	16
3.4 Objek Penelitian.....	17
3.4.1 Sekilas Tentang Perusahaan.....	17
3.4.2 Visi Dan Misi Perusahaan.....	18
3.4.3 Struktur Organisasi.....	19
BAB 4.....	20
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20

4.1 Gambaran Pendapatan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	20
4.2 Analisis Vertikal dan Horizontal Laporan Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	22
4.2.1 Analisis Vertikal Neraca PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	22
4.2.2 Analisis Horizontal Neraca PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	30
4.2.3 Analisis Vertikal Laba/Rugi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.....	38
4.2.4 Analisis Horizontal Laba/Rugi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.....	43
4.3 Analisis Sistem Du Pont	49
4.3.1 Hasil Atas Aset (<i>Return on Assets</i>)	51
4.3.2 Hasil Atas Ekuitas (<i>Return on Equity</i>).....	55
BAB 5	58
KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	64
RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Gerai dan Aset Tidak Lancar PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015 – 2019	3
Tabel 1. 2 Nilai Total Aset, Kas Setara Kas, Persediaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019	4
Tabel 1. 3 Perbandingan Pendapatan Neto dan Laba Tahun Berjalan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019.....	5
Tabel 4. 1 Data Pendapatan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. periode 2015 - 2019	20
Tabel 4. 2 Lanjutan Data Pendapatan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015 – 2019	21
Tabel 4. 3 Analisis Vertikal Neraca PT Sumber Alfaria Trijaya	23
Tabel 4. 4 Analisis Horizontal Neraca PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.....	31
Tabel 4. 5 Analisis Vertikal Laba/Rugi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	39
Tabel 4. 6 Analisis Horizontal Laba/Rugi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	44
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Net Profit Margin PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015 – 2019	52
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Total Assets Turnover PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015 - 2019.....	53
Tabel 4. 9 Hasil perhitungan Return on Assets PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015 - 2019.....	54
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Financial Leverage Multiplier PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015 - 2019	56
Tabel 4. 11 Hasil perhitungan Return on Equity PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015 - 2019	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peringkat Global Retail Development Index 2019.....	1
Gambar 2. 1 Analisis Sistem Du Pont	15
Gambar 3. 1 Logo PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	17
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.....	19
Gambar 4. 1 Bagan Sistem Du Pont PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015..	49
Gambar 4. 2 Bagan Sistem Du Pont PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2016..	49
Gambar 4. 3 Bagan Sistem Du Pont PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2017..	50
Gambar 4. 4 Bagan Sistem Du Pont PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2018..	50
Gambar 4. 5 Bagan Sistem Du Pont PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2019..	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ritel merupakan mata rantai yang penting dalam proses distribusi barang dan merupakan rantai terakhir dalam suatu proses distribusi. Melalui ritel suatu produk dapat bertemu langsung dengan penggunanya. Yang dimaksud industri perdagangan ritel disini adalah industri yang menjual barang dan jasa pelayanan yang memberikan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan pribadi, kelompok, atau pemakai akhir. Produk yang dijual kebanyakan adalah pemenuhan dari kebutuhan rumah tangga.

Perkembangan bisnis ritel modern di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kinerja yang baik, terutama di antara negara berkembang. Indonesia tercatat menempati peringkat ke 5 dari 200 negara berkembang sebagai negara pasar ritel terbaik di Asia tahun 2019 yang diterbitkan oleh AT Kearney dalam *Global Retail Development Index 2019*.

Gambar 1. 1

Peringkat *Global Retail Development Index 2019*

2019 Global Retail Development Index™

2019 Rank	Country	Region	Population (mn)	GDP PPP/Cap (US\$)	National retail sales (US\$ bn)	MA	CR	MS	TP	Final score	Rank vs. 2017
						(25%)	(25%)	(25%)	(25%)		
1	China	Asia East	1,394	18,110	3,869	100.0	72.7	18.9	88.4	70	1
2	India	Asia South	1,371	7,874	1,202	60.2	60.9	66.8	88.8	69.2	-1
3	Malaysia	Asia South East	32	30,860	110	76.9	87.8	23.1	59.9	61.9	0
4	Ghana	Africa West	29	6,452	24	18.3	42.3	96.6	79.5	59.2	27
5	Indonesia	Asia South East	265	13,230	396	51.7	50.2	53.2	79.8	58.7	3
6	Senegal	Africa West	16	3,651	10	7.3	24.3	91.4	99.2	55.6	New
7	Saudi Arabia	MENA ME	33	55,944	125	84.4	69.4	16.1	49.9	54.9	4
8	Jordan	MENA ME	10	9,433	15	44.2	51.1	60.1	59.4	53.7	7
9	UAE	MENA ME	10	69,382	78	86.0	100.0	0.5	24.6	52.8	-4
10	Colombia	America South	50	14,943	101	46.7	71.9	42.2	43.8	51.1	0

Sumber : AT Kearney dalam *Global Retail Development Index 2019*

Industri ritel di Indonesia memberikan kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Produk (PDB) dan juga menyerap tenaga kerja. Di dalam publikasi antaranews.com, Menteri Perdagangan Agus Suparmanto dalam Musyawarah Nasional Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) di Jakarta (Selasa (12/11/2019)), mengatakan bahwa sektor perdagangan mampu tumbuh 4,62% pada 2019, setelah sebelumnya di 2018 tumbuh hingga 13% sedangkan konsumsi sebesar 56.52 persen dari total PDB. Pada tahun 2016 sektor ritel menyerap tenaga kerja sebesar 22,4 juta atau 31,81 persen dari tenaga kerja non pertanian.

Sebagai negara yang membangun, angka pertumbuhan industri ritel di Indonesia dipengaruhi oleh kekuatan daya beli masyarakat, penambahan jumlah penduduk, dan juga kebutuhan masyarakat akan pemenuhan produk konsumsi. Saat ini, banyak bermunculan perusahaan yang bergerak di industri ritel dan Indonesia menjadi rumah bagi bisnis pasar swalayan kecil (*minimarket*) di Asia Tenggara. Laporan *Nielsen's What's Next for Southeast Asia* menunjukkan, jumlah pasar swalayan kecil di Indonesia mencapai 43.826 toko pada 2017. Dari tahun ke tahun, pertumbuhan ini meningkat sekitar 3,2%. Dengan banyaknya ritel yang bermunculan, perusahaan yang bergerak di industri ini harus mampu bertahan di tengah ketatnya persaingan yang ada.

Dalam menghadapi ketatnya persaingan usaha di industri ritel, setiap ritel harus dituntut untuk memberikan kinerja yang baik agar dapat menciptakan daya saing yang kuat. Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan bagi perusahaan dan dapat berkembang sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan.

Salah satu perusahaan ritel yang berkembang di Indonesia adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) adalah jaringan toko swalayan yang memiliki banyak cabang di Indonesia. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk bergerak dalam bidang distribusi eceran produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan pasar swalayan kecil (*minimarket*), dengan nama "Alfamart". Gerai ini umumnya menjual berbagai produk makanan, minuman, dan barang kebutuhan hidup lainnya. Lebih dari 200 produk makanan dan barang

kebutuhan hidup lainnya tersedia dengan harga bersaing, memenuhi kebutuhan konsumen sehari-hari.

Dengan semakin ketatnya persaingan ritel di Indonesia, Perseroan memiliki strategi untuk menambah jumlah gerai dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha kedepannya dan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya ekspansi, berdampak pada meningkatnya aset perusahaan terutama pada *fixed asset*.

Tabel 1. 1

Jumlah Gerai dan Aset Tidak Lancar PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015 – 2019

Tahun	Gerai		Aset tidak lancar (dalam jutaan rupiah)	
		% pertumbuhan		% pertumbuhan
2015	12,258		7,457,360	
2016	13,745	112.13%	9,241,450	123.92%
2017	15,028	122.60%	10,357,550	112.08%
2018	15,294	124.77%	9,374,916	90.51%
2019	16,133	131.61%	9,209,496	98.24%

Sumber : laporan keuangan dan laporan tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan tabel di atas, jumlah gerai perusahaan terus meningkat dari tahun 2015 - 2019 tetapi aset tidak lancar mengalami kenaikan di tahun 2015 - 2017 dan penurunan di tahun 2017 - 2019. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu fokus investasi pada *fixed asset* dan lebih berfokus pada sistem, pemasaran sehingga dapat menimbulkan beban penjualan dan distribusi yang terus meningkat.

Selain ekspansi yang dilakukan perusahaan, aset perusahaan mengalami kenaikan secara terus menerus. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kenaikan pada *current assets* yaitu kas setara kas, persediaan. Persediaan menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan ritel untuk dikelola karena jika perputaran persediaan rendah akan menimbulkan laba yang tidak optimal.

Tabel 1. 2
Nilai Total Aset, Kas Setara Kas, Persediaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
periode 2015-2019

(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aset	Kas setara kas	Persediaan
2015	15.195.887	764.766	4.545.921
2016	19.474.367	936.614	6.058.907
2017	21.901.740	946.700	6.934.065
2018	22.165.968	2.070.429	7.221.444
2019	23.992.313	3.898.050	7.577.090

Sumber : laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Dengan meningkatnya persediaan, perusahaan mengharapkan dapat memperoleh laba dari penjualan persediaan. Berdasarkan tabel 1.3, pendapatan neto dan laba tahun berjalan perusahaan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, tetapi pada tahun 2017 laba tahun berjalan perusahaan mengalami penurunan. Persentase perbandingan antara pendapatan neto dengan laba tahun berjalan mengalami peningkatan di tahun 2015 - 2016 yaitu sebesar 0,03%, mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 0.42% dan kembali mengalami peningkatan pada 2018 - 2019 sebesar 0,56%.

Peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 - 2019 pada laba tahun berjalan terjadi karena seiringan dengan pertumbuhan pendapatan neto yaitu yang diperoleh dari peningkatan penjualan, penambahan gerai dan kontribusi pendapatan dari segmen makanan yang lebih tinggi dibanding pertumbuhan beban operasional, peningkatan *fee* serta penurunan beban keuangan. Dengan adanya peningkatan yang lebih besar pada pendapatan neto dibanding dengan beban, dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Sehingga pengendalian pada beban perlu dilakukan agar Perseroan dapat memperoleh laba yang lebih tinggi.

Tabel 1. 3

**Perbandingan Pendapatan Neto dan Laba Tahun Berjalan PT Sumber
Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019**

(disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan neto	Labatahun berjalan	% perbandingan
2015	48.265.453	464.204	0.96%
2016	56.107.056	553.835	0.99%
2017	61.464.903	257.735	0.42%
2018	66.817.305	668.426	1.00%
2019	72.944.988	1.138.888	1.56%

Sumber : laporan keuangan dan laporan tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Dengan adanya fenomena pada neraca dan laba/rugi, sistem du pont dapat digunakan sebagai alat untuk menilai efektivitas perusahaan karena dalam analisis ini mencakup penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **‘ANALISIS SISTEM DU PONT DALAM MENGEVALUASI PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK TAHUN 2015 – 2019’**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian – uraian sebelumnya, maka masalah penelitiannya adalah:

1. Bagaimana gambaran pendapatan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana hasil kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019 berdasarkan analisis vertikal, horizontal ?
3. Bagaimana hasil kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019 dengan menggunakan sistem du pont ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan hasil/sesuatu yang akan dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Tujuan penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan.

1. Untuk mengetahui gambaran pendapatan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019
2. Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019 berdasarkan analisis vertikal, horizontal
3. Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019 dengan menggunakan sistem Du Pont.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan strategi kedepannya.

2. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti mengenai evaluasi kinerja perusahaan dengan menggunakan sistem dupont dan mengenai objek yang diteliti yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal ritel.

1.5 Kerangka Pemikiran

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan. (Irfan Fahmi, 2016:2)

Dengan semakin tinggi dana atau laba yang diperoleh perusahaan, menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan. Dalam mengukur atau menilai kinerja perusahaan baik atau buruk dapat dilihat dari finansial perusahaan yang biasanya tercatat dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan menurut Ridwan S, Inge Barlian dan Sharma Putra Sundjaja (2013:115) adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan / aktivitas perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data – data / aktivitas tersebut.

Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan alat yang disebut analisa rasio. Analisa rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan (Ridwan S, Inge Barlian dan Sharma Putra Sundjaja, 2013). Salah satu metode analisis rasio adalah sistem Du Pont. Sistem Du Pont menggabungkan laporan laba rugi dan neraca menjadi dua ringkasan alat ukur profitabilitas yaitu Hasil atas Aset (*Return on Assets*) dan Hasil atas Ekuitas (*Return on Assets*) (Ridwan S, Inge Barlian dan Sharma Putra Sundjaja, 2013).

Hasil atas Aset (*Return on Assets*) digunakan untuk melihat tingkat pengembalian dari penggunaan aset yang digunakan untuk melakukan aktivitas penjualan. Sedangkan Hasil atas Ekuitas (*Return on Equity*) berfungsi untuk melihat tingkat pengembalian dari sisi ekuitas perusahaan. Sistem Du Pont menghubungkan mata rantai margin laba bersih (yang mengukur profitabilitas terhadap penjualan) dengan perputaran total aktiva (yang mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan).

Langkah kedua dalam sistem Du Pont menerapkan modifikasi formula Du Pont yaitu dengan menghubungkan Hasil atas Aset (*Return on Assets*) dengan Hasil atas Ekuitas (*Return on Equity*) dengan menggunakan *Financial leverage multiplier* (FLM). *Financial leverage multiplier* (FLM) berkaitan dengan penggunaan utang dalam perusahaan. Hal ini digunakan untuk menilai seberapa baik penggunaan utang perusahaan.

- a. *Net Profit Margin* atau margin laba bersih

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

- b. *Total Asset Turnover* atau total perputaran asset

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

- c. Profitabilitas :

1. Hasil atas Aset (*Return on Assets*)

$$\text{Rumus : } \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

2. Hasil atas Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Rumus : } \text{Return on Assets} \times \text{Financial leverage multiplier}$$

Keterangan : *Financial leverage multiplier* dihitung menggunakan

$$\text{rumus : } \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Total ekuitas}}$$

